

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hasil dari proses kebudayaan manusia yang membentuk suatu bunyi-bunyian dan memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, dan tempo ialah musik. Dalam hal ini musik juga dapat diartikan sebagai satu produk kreatifitas yang diciptakan oleh manusia dengan menggunakan fikiran yang dituangkan dalam imajinasi dan rasa kedalam bunyi-bunyi yang direkayasa, dibentuk menjadi sebuah sajian seni bunyi. Musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seseorang. Selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenal sejarah budaya bangsa. Musik juga bagian pokok yang terdapat dalam diri setiap manusia. Sejatinya manusia akan mengolah musik dengan kemampuan yang berfariatif, serta rasa yang berbeda-beda dari setiap orang.

Dalam bermusik ada yang dikenal dengan istilah ansambel. Ansambel berasal dari bahasa Perancis "*Ensemble*" yang artinya bersama. Ansambel merupakan bentuk penyajian musik yang dimainkan dalam satuan kecil untuk mengiringi sebuah lagu, yang pada hakikatnya bermaksud membawa suasana dan memberi warna serta memperjelas sebuah lagu atau komposisi yang dibuat oleh seorang komposer. Ansambel terdiri dari dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel sejenis adalah ansambel yang hanya memainkan satu jenis instrumen saja, sedangkan ansambel campuran adalah ansambel yang

menggunakan lebih dari satu jenis instrumen. Pada dasarnya untuk mahir bermain ansambel dibutuhkan waktu yang cukup panjang, karena setiap pemain musik harus tetap seiring sejalan dengan pemain lainnya, sebab jika satu pemain saja yang salah maka keseluruhan pemain musik ansambel akan salah.

Pada saat ini banyak anak-anak yang belajar memainkan alat musik baik secara kursus maupun belajar di lembaga musik. Saat ini juga banyak anak-anak yang sudah mahir bermain alat musik secara individu, tetapi kadangkala kurang mampu bermain musik secara kelompok dengan baik. Sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama, dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik sangatlah rumit untuk dapat disajikan sebagai sajian musik yang enak didengar. Dengan kata lain bermain ansambel musik merupakan kerja sama tim, yang akan berhasil kalau ada kekompakan. Kelompok Ansambel musik bermunculan di beberapa lembaga musik, baik formal maupun non formal (kursus).

Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran merupakan salah satu lembaga belajar yang di antara agendanya ialah memberikan pembelajaran musik kepada anak-anak dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan berkesenian dengan bermain pianika secara berkelompok. Ansambel pianika merupakan salah satu jenis ansambel yang tergolong kedalam ansambel sejenis karena hanya menggunakan satu jenis alat musik yaitu pianika. Di dalam proses pembelajaran pianika, penyajian musiknya menuntut kepada seluruh anggota untuk dapat bekerja sama, saling menghargai, dan disiplin.

Pembelajaran dasar bermain ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran merupakan upaya dan bentuk rangsangan kepada anak untuk memicu perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga anak kelak memiliki modal dan kemampuan untuk berkreasi dan berkarya. Mayoritas anak-anak yang mengikuti ansambel pianika tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran berusia 7 tahun sampai 10 tahun. Anak-anak tersebut memainkan alat musik pianika dengan diarahkan langsung oleh instruktur. Materi ajar berupa lagu-lagu yang dimainkan oleh ansambel pianika tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran adalah berbasis lagu anak seperti lagu Lihat Kebunku, Potong Bebek Angsa, Gelang Sipaku Gelang dan lain-lain.

Dalam hal aransemen lagunya, instruktur sengaja membuat khusus aransemen yang sangat sederhana dan mudah dipelajari, karena disesuaikan dengan kemampuan tiap anak. Format aransemen yang digunakan, ditulis tidak dengan bermain harmoni melainkan secara unisono. Ansambel pianika tingkat awal mengadakan latihan rutin dua kali dalam 1 minggu yakni pada hari rabu dan minggu, pada pukul 2.00 WIB sampai dengan 3.00 WIB di sanggar Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran.

Dalam proses latihan, perlu ditanamkan kedisiplinan pada anak-anak. Sebagian anggota ansambel pianika suka bermain-main dan tidak konsentrasi pada saat latihan, tetapi dengan menerapkan kedisiplinan yang diberikan pelatih ansambel pianika, anak-anak menjadi lebih disiplin dan teratur dalam proses latihan. Melatih ansambel pianika pada anak-anak tingkat awal (7-10 tahun)

bukanlah hal mudah, karena pada usia tersebut masanya anak-anak untuk bersenang-senang, dan bermain. Diperlukan tahapan dalam pembelajaran bagi pengajar untuk melatih ansambel pianika tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Ansambel Pianika Pada Anak Tingkat Awal Di Aliansi Belajar Dan Ruang Kreatif Kisaran”. Penulis merasa tertarik pada pembelajaran ini di karenakan peserta didik yang masih berusia 7 tahun sampai 10 tahun mampu mempelajari dan mengikuti ansambel pianika yang menjadi salah satu pembelajaran di Aliansi Belajar Dan Ruang Kreatif Kisaran.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Sugiyono (2013:52) mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian”. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Setelah masalah diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian.

Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?
2. Materi apa yang diberikan dalam pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?
3. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?
4. Bagaimana hambatan dalam pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?
5. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi seperti keterbatasan waktu, biaya, dan luasnya cakupan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:286) mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibility masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?

2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?
3. Bagaimana hambatan dalam pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga mendukung untuk menemukan jawaban pada pertanyaan. Sugiyono (2013:55) mengatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Antara masalah dan rumusan masalah mempunyai kaitan yang sangat erat, karena setiap rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti haruslah sesuai dengan masalah yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Ansambel Pianika Pada Anak Tingkat Awal di Aliansi Belajar Dan Ruang Kreatif Kisaran?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Menurut Arikunto (2013:97) “Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang

diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui, Sugiyono (2013:397).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran.
3. Untuk mengetahui bagaimana hambatan dalam pembelajaran ansambel pianika pada anak tingkat awal di Aliansi Belajar dan Ruang Kreatif Kisaran.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Menurut Sugiyono (2013:397) “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang

dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca dan kepada masyarakat.
2. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menuangkan gagasan dan ide kedalam karya tulis tentang pengajaran ansambel pianika dan menambah keterampilan dalam meneliti.
3. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan untuk peneliti-peneliti berikutnya di Prodi Pendidikan Musik yang berniat melakukan penelitian.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.